

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan harapan akan memperoleh laba. Laba ini merupakan hasil pengembalian dari sejumlah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan usahanya. Laba akan diperoleh bila pendapatan (tingkat pengembalian) yang diterima perusahaan melebihi pengeluarannya. Laba ini dapat ditingkatkan dengan banyak cara seperti meningkatkan volume penjualan, menekan biaya usaha serendah mungkin, menaikkan harga jual, memanfaatkan investasi seoptimal mungkin sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dan lain sebagainya.

Dalam usahanya meningkatkan laba yang ingin dicapai, pihak manajemen perusahaan harus lebih jeli dalam memilih kebijakan-kebijakan atau keputusan-keputusan yang akan diterapkan, apalagi dimasa krisis ekonomi, dimana sudah banyak perusahaan yang mengalami kerugian bahkan tak sedikit pula yang tidak mampu lagi melanjutkan usahanya. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia ini kebanyakan berpengaruh pada perusahaan yang menggunakan bahan-bahan yang masih harus diimpor dari luar negeri dan tentunya harus dibayar dengan menggunakan mata uang asing. Dimasa krisis ini perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah tidak menentu, hal ini akan mempengaruhi harga pokok penjualan dan pada akhirnya akan berpengaruh pada tingkat laba yang diperoleh perusahaan.

PT. Kedawung Setia Industrial Tbk adalah salah satu dari banyak perusahaan yang masih harus mengimpor bahan baku produknya dari luar negeri.

PT. Kedawung Setia Industrial Tbk merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pembuatan peralatan rumah tangga dan meperdagangkannya. Dampak krisis ekonomi yang melanda Indonesia ini juga dirasakan oleh PT. Kedawung Setia Industrial Tbk, dimana pada tahun 1997 yang dianggap sebagai awal krisis ekonomi PT. Kedawung Setia Industrial Tbk mengalami kerugian. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1

Perubahan Laba Bersih
PT. Kedawung Setia Industrial Tbk
Tahun 1996 – 2000

	1996	1997	1998	1999	2000
Laba	11.379.867.642	(6.450.763.191)	1.338.404.832	14.124.715.854	(14.592.779.884)
Δ	0	(17.830.630.833)	(10.041.462.810)	2.744.848.212	(25.972.647.526)

Sumber : Bursa Efek Jakarta (Laporan keuangan PT. Kedawung Setia Industrial Tbk)

Pada tabel diatas dapat lihat bahwa pada tahun 1997 yang merupakan awal krisis ekonomi PT. Kedawung Setia Industrial Tbk mengalami penurunan laba sebesar Rp. 17.830.630.833 bila dibandingkan dengan tahun 1996, dan pada tahun 1998 terjadi penurunan laba sebesar Rp. 10.041.464.810 bila dibandingkan dengan tahun 1996. Namun pada tahun 1999 PT. Kedawung Setia Industrial Tbk mengalami peningkatan laba sebesar Rp. 2,744,848,212 bila dibandingkan dengan tahun 1996, tetapi pada tahun 2000 terjadi penurunan laba yang cukup besar yaitu sebesar Rp. 25.972.647.526 terhadap tahun 1996.

Melihat cukup besarnya pengaruh krisis ekonomi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka pihak manajemen PT. Kedawung Setia Industrial Tbk harus lebih teliti dalam memutuskan kebijakan mana yang

akan dijalankan. Guna melihat hasil akhir dari kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam usahanya meningkatkan laba yang ingin dicapai, maka dilakukan analisis profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas adalah rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan yang dilakukan perusahaan (Bambang Riyanto, 1995 : 331). Analisis rasio profitabilitas ini akan digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba. Analisis rasio profitabilitas memberikan informasi penting untuk operasi jangka pendek perusahaan. Jika perusahaan tidak dapat bertahan dalam jangka pendek, maka tidak perlu memperhatikan prospek jangka panjangnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti keadaan rasio profitabilitas pada PT. Kedawung Setia Industrial Tbk dengan judul penelitian "Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Kedawung Setia Industrial Tbk Surabaya".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi masalah utamanya adalah penurunan laba yang terjadi pada PT. Kedawung Setia Industrial Tbk. Untuk melihat masalah ini maka diambil sub masalah, yaitu bagaimanakah keadaan rasio profitabilitas pada PT. Kedawung Setia Industrial Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk membuat rencana kedepan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk :

1. Memberikan informasi kepada PT. Kedawang Setia Industrial Tbk tentang keadaan profitabilitasnya agar pihak manajemen mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga dapat menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk meningkatkan labanya.
2. Menambah pengetahuan dan pengalaman dibidang penulisan karangan ilmiah.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literatur, majalah-majalah, artikel-artikel, serta catatan-catatan kuliah untuk mendapat teori-teori yang diperlukan sehubungan dengan masalah yang akan dibahas.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca pada PT. Kedawang Setia Industrial Tbk. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah penjualan bersih, harga pokok penjualan, beban usaha, jumlah aktiva, jumlah modal sendiri, laba kotor dan laba bersih pada PT. Kedawang Setia Industrial Tbk dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2000.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang dilakukan ini adalah penjualan bersih, harga pokok penjualan, beban usaha, jumlah aktiva, jumlah modal sendiri, laba kotor dan laba bersih. Sedangkan subjek dari penelitian yang dilakukan adalah PT. Kedawang Setia Industrial Tbk.

4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Variabel	Jenis data		Teknik Pengumpulan Data
	Sumber	Sifat	
Gross Profit Margin	Laporan rugi laba (intern)	Rasio	Observasi
Operating profit margin	Laporan rugi laba (intern)	Rasio	Observasi
Operating ratio	Laporan rugi laba (intern)	Rasio	Observasi
Net profit margin	Laporan rugi laba (intern)	Rasio	Observasi
ROA	Laporan rugi laba dan neraca (intern)	Rasio	Observasi
ROI	Laporan rugi laba dan neraca (intern)	Rasio	Observasi
ROE	Laporan rugi laba dan neraca (intern)	Rasio	Observasi

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara manual. Dua kegiatan pokok dalam melakukan pengolahan data yaitu :

- a. Mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan variabel-variabelnya.
- b. Mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh variabel yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penyusunan karya akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis kualitatif adalah menganalisis data yang ada diperusahaan dengan membandingkan teori-teori yang lazim digunakan. Teori yang digunakan adalah teori-teori rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- b. Analisis kuantitatif adalah suatu cara yang digunakan untuk menganalisis secara sistematis dan statistik laporan keuangan perusahaan. Analisis kuantitatif yang digunakan adalah analisa rasio profitabilitas. Analisis rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Adapun alat analisis rasio profitabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah perusahaan membayar harga pokok penjualan (HPP).

Gross Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP}}{\text{Penjualan Netto}}$$

b. Operating Profit Margin

Operating Profit Margin adalah ukuran persentase dari setiap sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali

bunga dan pajak; atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

Operating Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Beban Usaha}}{\text{Penjualan Netto}}$$

c. Operating Ratio

Operating Ratio adalah biaya operasi per rupiah penjualan.

Operating Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Operating Ratio} = \frac{\text{HPP} + \text{Beban Usaha}}{\text{Penjualan Netto}}$$

d. Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.

Net Profit Margin dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan Netto}}$$

e. Return On Total Assets (ROA)

Return On Total Assets adalah ukuran keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia.

ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

f. Return On Investment (ROI)

Return On Investment adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

ROI dapat dihitung menggunakan rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

g. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham preferen dan saham biasa

$$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

7. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis mulai dari bab satu sampai dengan bab lima dengan ringkasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini akan menguraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar pembahasan skripsi ini terdiri dari pengertian penjualan bersih, harga pokok penjualan, beban usaha, jumlah aktiva, jumlah modal sendiri, laba kotor, dan laba bersih serta perhitungan rasio-rasio profitabilitas yang terdiri dari perhitungan gross profit margin, operating profit margin,

operating ratio, net profit margin, return on total assets, return on investment, dan return on equity.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menjelaskan keadaan umum perusahaan, yaitu mengenai sejarah singkat PT. Kedawung Setia Industrial Tbk, sumber daya manusia, produksi dan proses produksi, pemasaran produk serta prospek usaha.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan analisis tentang rasio-rasio profitabilitas.

Bab V Kesimpulan dan saran

Bab ini berisi kesimpulan terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan oleh sebagai masukan dan pertimbangan bagi PT. Kedawung Setia Industrial Tbk.